



**LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LKJ IP)
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BUKITTINGGI
TRIWULAN III TAHUN 2019**





Kata Pengantar



*P*uji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, Alhamdulillah berkat rahmat-Nya laporan kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi LKj IP triwulan III tahun 2019 dapat disusun sesuai dengan rencana.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi tahun 2019 ini berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 172 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Agama, dan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian kinerja, Pelaporan kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama yang mewajibkan unit organisasi Eselon I pada Kementerian/Lembaga menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja kepada Menteri/Pimpinan Lembaga.

Terkait dengan pelaksanaan pencapaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi Triwulan III Tahun 2019, kami menyusun Laporan Kinerja (LKj) Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi Triwulan III untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi



mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil, baik berupa output maupun outcome. Penyusunan LKj Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi juga dimaksudkan sebagai pengejawantahan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang merupakan pilar penting pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik.

Mudah-mudahan, penyajian LKj Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi Triwulan III Tahun 2019 ini menjadi cermin bagi kita semua untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama Triwulan III agar dapat melaksanakan kinerja pada Triwulan berikutnya secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Disadari bahwa dari segi substansi laporan ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat terbuka bagi penyempurnaan laporan ini.

Semoga laporan ini bermanfaat dalam rangka peningkatan kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi di masa mendatang agar lebih produktif, efisien dan efektif.

Bukittinggi, Oktober 2019
Kepala,



H. Abrar Munanda, MAg



Akuntabilitas Kinerja

1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Kementerian Agama sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (core business) yang diemban. IKU dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis dan kriteria indikator kinerja yang baik. IKU Kementerian Agama ditetapkan pada awal tahun berdasarkan Perjanjian Kinerja Menteri Agama Tahun 2019. Indikator Kinerja pada tingkat Kementerian adalah indikator hasil (outcome) dan dampak (impact) yang akan dicapai pada Tahun 2019 sesuai tugas, fungsi dan Kewenangan Kementerian Agama Tahun 2019.

2. Pengukuran Kinerja

Salah satu pondasi utama dalam pengelolaan birokrasi adalah pengukuran kinerja sebagai cara untuk menjamin adanya peningkatan layanan publik dan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi outcome. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja aktual (fakta yang ada) dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran ini dilakukan secara berkala, yaitu triwulan dan tahunan. Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Kementerian Agama, dilakukan pengukuran terhadap indikator berdasarkan satuan ukurnya masing-masing, yaitu:

- a. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan indeks diperoleh dari hasil survei, baik internal maupun eksternal.



- b. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan angka/ rerata/ predikat/ opini diperoleh dari data sekunder/pihak/instansi yang berwenang.

Tabel 2.1
Kategori Capaian Kinerja

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1	Sangat Baik	> 100	Biru
2	Baik	80 – 100	Hijau
3	Cukup	50–79	Kuning
4	Kurang	< 50	Merah

Sumber Daya Manusia dalam suatu organisasi berperan untuk menganalisis dan membantu memperbaiki masalah-masalah dalam pencapaian kinerja. Hasil kerja yang dicapai haruslah memberikan kontribusi yang penting bagi organisasi yang dilihat dari segi kualitas yang dirasakan oleh organisasi dan sangat besar manfaatnya pada masa yang akan datang.

Pengukuran kinerja mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- Kuantitas, yaitu jumlah yang harus diselesaikan atau dicapai;
- Kualitas, yaitu mutu yang harus dihasilkan (baik tidaknya);
- Ketepatan waktu, yaitu sesuai tidaknya dengan waktu yang direncanakan.

Pengukuran kinerja bisa dilakukan dengan evaluasi. Evaluasi adalah proses penilaian yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi dan pengenalan permasalahan serta pemberian solusi atas permasalahan yang ditemukan. Dalam berbagai hal, evaluasi dilakukan melalui monitoring terhadap system yang ada.

Namun demikian, evaluasi kadang-kadang tidak dapat dilakukan dengan hanya menggunakan informasi yang dihasilkan oleh system informasi pada organisasi instansi saja. Data dari luar instansi akan menjadi sangat penting untuk digunakan dalam melakukan analisis dan evaluasi.



Tingkat capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi Triwulan III tahun 2019 berdasarkan hasil pengukurannya dapat diilustrasikan dalam tabel sebagai berikut :

1. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam

Berdasarkan sejumlah sasaran strategis yang telah ditetapkan, melalui pengukuran indikator pencapaian target dan realisasinya, Program Bimbingan Masyarakat Islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi dapat gambaran pencapaian sebagai berikut:

Tabel 2.2
Program Bimbingan Masyarakat Islam

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	
Sasaran Strategis 1					
Meningkatnya Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah					
1	Jumlah Penghulu yang Terbina	11 Orang	11 Orang	100	Sangat Baik
2	Jumlah KUA yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal	12 Lokasi	Honor Layanan Nikah bulan Oktober	86,1	Baik
3	Jumlah Pembangunan Balai Nikah	1 Lokasi	SBSN Pembangunan Balai Nikah dan perdin	26,8	Kurang
4	Jumlah Pengadaan Tanah KUA (SBSN)	1 Lokasi	-	0	-
5	Jumlah Bimbingan Perkawinan Pra Nikah	12 bulan	1 angkatan bulan Oktober	23,61	Kurang
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 1			47,30	Kurang	
Sasaran Strategis 2					
Meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf					
1	Jumlah Bantuan Operasional BWI	1 Lembaga	1 Lembaga	100	Baik



2	Jumlah Bantuan Operasional BAZNAS	1 Lembaga	'-	0	-
3	Jumlah Akreditasi Lembaga Zakat	1 Lembaga	'-	0	-
4	Jumlah Pengamanan Aset Wakaf	10 Lokasi	'-	0	-
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 2				25	Kurang
Sasaran Strategis 3					
Meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam					
1	Jumlah Tunjangan Penyuluh Agama Islam Non-PNS	24 Orang	24 Orang	100	Baik
2	Jumlah Penyuluh Agama Islam yang Berkualitas	24 Orang	Belanja bahan dan perdin	51	Cukup
3	Jumlah Penyelenggaraan Musabaqah Al-Qur'an dan Al-Hadits	1 Kali	1 Kali	71	Cukup
4	Jumlah Bantuan Ormas dan Lembaga Keagamaan Kab/Kota	4 Lembaga	4 Lembaga	100	Baik
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 3				92,75	Baik
Sasaran Strategis 4					
Meningkatnya Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah					
1	Jumlah Pengelolaan Hisab Rukyat	20 Kali	12 kali	46,1	Kurang
2	Penyelesaian Konflik Keagamaan	1 Kali	'-	'-	-
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 4				23,05	Kurang
Sasaran Strategis 5					
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam					
1	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12 bulan	10 bulan	84,43	Baik
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 5				84,43	Baik



Capaian Kinerja Program Bimas Islam Triwulan III	54,51	Cukup
--	-------	-------

2. Seksi Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan sejumlah sasaran strategis yang telah ditetapkan, melalui pengukuran indikator pencapaian target dan realisasinya, Program Pendidikan Islam seksi Pendidikan Agama Islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi dapat di lihat gambaran pencapaiannya sebagai berikut:

Tabel 2.3
Program Pendidikan Islam

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	
Sasaran Strategis 1					
Peningkatan Mutu dan Relevansi PAIS					
1	Jumlah Guru PAI Non PNS yang menerima tunjangan profesi	25 Guru	TPG PAI Non PNS hingga September	60	Cukup
2	Jumlah Siswa/Mahasiswa, Guru dan Pengawas PAI Berprestasi penerima penghargaan	5 Orang	5 Orang	100	Baik
3	Jumlah Guru PNS PAI yang menerima tunjangan Profesi Guru	12 bulan	9 bulan	66	Cukup
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 1			75,33	Cukup	
Sasaran Strategis 2					
Peningkatan Akses, Mutu dan Relevansi Madrasah					
1	Jumlah Dokumen Layanan Manajemen Madrasah dan RA	12 bulan	8 bulan transport monev BOP RA	62	Cukup
2	Jumlah Siswa MI penerima BOS	725 Orang	MIS sebanyak 176 orang dan MIN	81	Baik



			sebanyak 549 hingga bulan September		
3	Jumlah Siswa MTs penerima BOS	406 Orang	406 Orang	100	Baik
4	Siswa MA penerima BOS	171 Orang	171 Orang	100	Baik
5	Jumlah Siswa RA Penerima BOP	191 Orang	191 Orang	100	Baik
6	Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan	Perdin	19	Kurang
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 2				77,00	Cukup
Sasaran Strategis 3					
Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah					
1	Jumlah Guru Non PNS Penerima Tunjangan Fungsional	95 Guru	Tunj.Insentif guru Non PNS hingga Juni	42	Kurang
2	Jumlah Tunjangan Profesi Guru Non-PNS	30 Guru	TPG Madrasah Non PNS hingga September	90	Baik
3	Jumlah Gaji dan Tunjangan Guru PNS dan Pengawas	12 bulan	TPG PNS hingga bulan Oktober	50	Cukup
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 3				60,67	Cukup
Sasaran Strategis 4					
Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam					
1	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	12 Layanan	Kegiatan EMIS PAI dan Penmad	41	Kurang
2	Jumlah Layanan Perkantoran berupa Pembayaran Gaji dan Tunjangan serta operasional dan pemeliharaan kantor	12 Bulan	10 Bulan	112	Sangat Baik



Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 4	76,50	Cukup
Capaian Kinerja Program Pendidikan Islam Triwulan III	72,38	Cukup

3. Seksi Haji dan Umrah

Berdasarkan sejumlah sasaran strategis yang telah ditetapkan, melalui pengukuran indikator pencapaian target dan realisasinya, Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah pada Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi dapat gambaran pencapaian sebagai berikut :

Tabel 2.4
Program Penyelenggara Haji dan Umrah

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	
Sasaran Strategis 1					
Meningkatnya pelayanan Haji Dalam Negeri					
1	Jumlah Pelayanan Dokumen dan Perlengkapan Jemaah Haji	240 orang	240 orang	100	Baik
2	Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal Penyelenggaraan Ibadah Haji	12 Bulan	12 Bulan	100	Baik
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 1			100	Baik	
Sasaran Strategis 2					
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Haji					
1	Jumlah Petugas Haji yang Profesional	40 Orang	40 Orang	100	Baik
2	Jumlah Bimbingan Jama'ah Haji	250 Orang	Kegiatan Pra manasik haji dan perdin	87	100
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 2			93,50	Baik	
Sasaran Strategis 3					
Meningkatnya Pengelolaan Dana Haji dan Sistem Informasi Haji Terpadu					



1	Pengelolaan Layanan Jaringan Internet dan Intranet Siskohat	12 Bulan	Belanja bahan, pemeliharaan dan mesin serta perdin	57,34	Cukup
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 3				57,34	Cukup
Sasaran Strategis 4					
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah					
1	Jumlah Layanan Perkantoran	12 Bulan	10 Bulan	93	Baik
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 4				93	Baik
Capaian Kinerja Program Penyelenggara Haji dan Umrah Triwulan III				85,96	Baik

4. Sub Bagian Tata Usaha

Berdasarkan sejumlah sasaran strategis yang telah ditetapkan, melalui pengukuran indikator pencapaian target dan realisasinya, Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi dapat gambaran pencapaian sebagai berikut:

Tabel 2.5

Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (Sub.Bagian Tata Usaha)

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Sasaran Strategis 1				
Terlaksananya Pembinaan Administrasi Kepegawaian				
1	Jumlah Layanan Manajemen SDM	1 Layanan	-	0
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 1			0	
Sasaran Strategis 2				
Meningkatnya Kualitas Administrasi Keuangan dan BMN				
1	Jumlah Layanan Perkantoran	12 Bulan	10 bulan	98



Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 2				98	Baik
Sasaran Strategis 3					
Meningkatnya Kualitas Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana					
1	Jumlah Layanan Manajemen Organisasi	1 Layanan	-	0	
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 3				0	
Sasaran Strategis 4					
Meningkatnya Kualitas Pembinaan Administrasi Perencanaan					
1	Jumlah Layanan Perencanaan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100	Baik
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 4				100	Baik
Sasaran Strategis 5					
Meningkatnya kualitas Administrasi Umum					
1	Rehabilitasi Gedung dan Bangunan	1 Unit	1 Unit	100	Baik
2	Jumlah Layanan Operasional Perkantoran	12 Bulan	10 bulan	79,31	Baik
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 5				89,66	Baik
Sasaran Strategis 6					
Meningkatnya Kualitas Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama					
1	Monitoring dan evaluasi kehidupan kerukunan umat beragama	1 Kegiatan	-	-	
2	Jumlah Lokasi Operasional SEKBER FKUB Kab/Kota	1 Lokasi	1 Lokasi	100	Baik
3	Jumlah Dialog Lintas Agama Di Kecamatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100	Baik
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 6				66,67	Cukup



Capaian Kinerja Program Sekretariat Jenderal Triwulan III	59,06	Cukup
---	-------	-------

5. Bimbingan Masyarakat Kristen

Berdasarkan sejumlah sasaran strategis yang telah ditetapkan, melalui pengukuran indikator pencapaian target dan realisasi pada Bimbingan Masyarakat Kristen pada Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi dapat gambaran pencapaian sebagai berikut:

Tabel 2.6
Program Bimbingan Masyarakat Kristen

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	
Sasaran Strategis 1					
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen					
1	Jumlah Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12 Bulan	10 bulan	58,41	Cukup
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 1			58,41	Cukup	

6. Bimbingan Masyarakat Katolik

Berdasarkan sejumlah sasaran strategis yang telah ditetapkan, melalui pengukuran indikator pencapaian target dan realisasinya pada Bimbingan Masyarakat Katolik pada Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi dapat gambaran pencapaian sebagai berikut:

Tabel 2.7
Program Bimbingan Masyarakat Katolik

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Sasaran Strategis 1				
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Bimas Katolik				



1	Jumlah Layanan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12 Bulan	Honor Operasional perkantoran hingga bulan Oktober	70,83	Cukup
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 1				70,83	Cukup
Sasaran Strategis 2					
Meningkatnya Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik					
1	Jumlah Pembayaran Gaji dan Tunjangan Profesi Guru PNS	12 Bulan	10 bulan	70,12	Cukup
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 2				70,12	Cukup
Capaian Kinerja Program Bimas Katolik Triwulan III				70,48	Cukup

Berdasarkan informasi keuangan di atas, diketahui bahwa realisasi anggaran Kementerian Agama Kota Bukittinggi untuk triwulan III per-01 oktober adalah sebesar **76,33%** dari total anggaran yang dialokasikan. Namun capaian kinerja Kementerian Agama tahun 2019 di triwulan III hanya memperoleh kategori cukup yaitu sebesar **66,80%** sebagaimana dijelaskan pada analisis capaian kinerja di atas.



Analisis Capaian Kinerja

Pelaporan hasil evaluasi kinerja yang disampaikan oleh seorang pimpinan unit kerja Instansi Pemerintah adalah bentuk transparansi dari suatu organisasi tersebut. Untuk dapat bermanfaat sebagai input bagi perubahan dan perbaikan laporan sebaiknya disampaikan baik kepada pihak internal maupun eksternal organisasi. Selain sebagai instrument akuntabilitas, data dan informasi kinerja dapat dimanfaatkan oleh pimpinan organisasi yang lebih tinggi dan lembaga legislative sebagai input dalam pengambilan keputusan publik.

Pada lingkup manajemen pemerintahan, sedikitnya terdapat 5 macam penggunaan data dan informasi sebagai hasil kajian atau evaluasi program yaitu:

1. Instrumen transparansi dan akuntabilitas, sebagai bahan alat komunikasi yang menunjukkan akuntabilitas dan transparansi kepada publik;
2. Perbaikan efisiensi alokasi anggaran, sebagai input bagi penganggaran berbasis kinerja, sehingga alokasi pendanaan berdasarkan pada fakta kinerja pencapaian program yang fokus. Dengan demikian diharapkan proses penganggaran menjadi lebih efisien;
3. Input perbaikan dalam system manajemen organisasi;
4. Inovasi untuk reformasi/perbaikan pelayanan publik;
5. Input pengambilan keputusan publik.

Untuk melihat keberhasilan organisasi maka dilakukan evaluasi dan analisis kinerja. Evaluasi dan analisis dilakukan pada capaian indikator kinerja program dan efisiensi serta efektifitas kegiatan.



Analisis ini dilakukan atas pencapaian sasaran yang dipengaruhi oleh pelaksanaan kegiatan, dengan membandingkan antara rencana dengan realisasi untuk masing-masing kelompok indikator, yaitu indikator kinerja *Input*, *Output*, dan *Outcome* antara yang direncanakan (diharapkan) dengan realisasinya, atau antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi. Kemudian dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) karena realisasi berbeda dengan yang direncanakan. Efektifitas kegiatan diartikan sebagai “tingkat kemampuan suatu kegiatan untuk mewujudkan hasil yang diinginkan”. Pengukuran efektifitas kegiatan difokuskan pada capaian indikator *outcome* dari kegiatan tersebut.

Tolak ukur keberhasilan capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi tidak seluruhnya dapat dituangkan dalam grafik dan angka-angka. Namun demikian pengukuran tingkat capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Tahun 2019 telah dilakukan dengan cara membandingkan antara target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja dengan realisasi capaian indikator sasaran.

Suatu kegiatan dikategorikan efektif bila mampu mencapai angka rata-rata *outputnya* 75% untuk triwulan III ini dan sebaliknya kegiatan dinyatakan kurang/tidak efektif apabila capaian rata-rata indikator *outputnya* dibawah 75%. Berikut analisis capaian tabel diatas :

Tabel 2.2 di atas menggambarkan bahwa capaian dari *outcomes* sasaran persentase dari seluruh sasaran yang ditargetkan ada yang melebihi dari target dan ada yang belum teralisasi sehingga realisasi yang dicapai pada Triwulan III ini kurang dari 75 % yaitu sebesar 62 %.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi menetapkan 5 (Lima) indikator dengan tambahan 1 (satu) indikator pada triwulan III berupa pengadaan tanah bagi KUA ABTB. Realisasi anggaran pada indikator



Pembangunan Balai Nikah baru tercairkan sebesar 26,8 % hal ini disebabkan karena pencairan anggaran harus sesuai dengan progres fisik.

Selain itu pada kegiatan Bimbingan Perkawinan Pra Nikah bagi calon pengantin baru terealisasi 1 angkatan sebanyak 25 pasang (50 orang) dari rencana awal sebanyak 3 angkatan. Hal ini disebabkan karena Kota Bukittinggi hanya memiliki 3 kecamatan, sedangkan dalam 1 kegiatan Bimbingan Perkawinan bagi calon pengantin ini mengharuskan untuk terlaksana sebanyak 25 pasang.

Sedangkan bimbingan perkawinan bagi remaja usia nikah juga di rencanakan untuk 3 angkatan, hal ini juga baru terlaksana 1 angkatan. Jika dalam triwulan IV belum terealisasi bimbingan perkawinan bagi calon pengantin ini akan dialihkan ke bimwin remaja usia nikah.

Selain itu pembayaran tunjangan penyuluh agama Islam Non PNS sudah terealisasi sempurna hingga bulan juni, tapi untuk 6 bulan ke depan baru akan dibayarkan setelah anggaran direvisi, karena adanya kekurangan anggaran. Dalam hal pemberian bantuan operasional BAZNAS, lembaga terkait menolak untuk diberi bantuan karena tidak siap untuk memenuhi persyaratan, ini menyebabkan serapan anggaran menjadi rendah. Mengenai pengamanan aset wakaf berupa papanisasi tanah wakaf untuk 18 lokasi baru akan terealisasi di triwulan IV.

Dalam data yang diperoleh terhadap penyuluh agama terdapat indikasi adanya peningkatan bimbingan atau kepenyuluhan, keberhasilan ini didukung pelaksanaan tugas kepenyuluhan diantaranya :

- Tingkat pendidikan para penyuluh agama Islam Non PNS sebagian besar adalah sarjana.
- Terdapat seleksi, baik seleksi administrasi maupun seleksi tertulis.
- Ketersediaan petunjuk teknis pelaksanaan tugas kepenyuluhan bagi masyarakat.



Sehingga dapat dikatakan sasaran pada Program Bimbingan Masyarakat Islam Triwulan III belum terlaksana dengan baik dan efektif.

Tabel 2.3 di atas menggambarkan bahwa capaian dari outcomes sasaran persentase dari seluruh sasaran yang ditargetkan pada Triwulan III ini melebihi dari 75 %, hal ini dapat dilihat dari telah terlaksananya beberapa indikator dan kegiatan yang ditargetkan pada tahun anggaran 2019 ini. Diantaranya dengan telah dibayarkannya TPG Guru PAI Non PNS hingga bulan oktober baik impasing maupun non impasing, pemberian penghargaan bagi siswa/mahasiswa, guru dan pengawas PAI yang berprestasi, TPG Madrasah dan TPG PNS dan pengawas yang telah dibayarkan hingga bulan oktober.

Kegiatan pembinaan dan koordinasi pada seksi Pendidikan Agama Islam telah dilakukan berupa NGOPI (Ngobrol Pendidikan Islam) PAIS semester 1 dan pendataan *Education Management Information System* (EMIS) baik PAIS maupun Penmad. Begitu juga dengan bagian pendidikan dan pondok pesantren juga telah dilakukan NGOPI untuk 4 (empat) bulan pertama.

Namun ada guru yang masih belum menerima tunjangan sertifikasi disebabkan karena guru tersebut belum menerima SKBK (surat keterangan beban kerja) dan SKMT (surat keterangan melaksanakan tugas) dari aplikasi SIMPATIKA (sistem informasi dan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan pada kementerian agama) karena sistem belum menerbitkan

Selain itu ada beberapa indikator yang tetap melaksanakan kegiatan walaupun tidak memiliki dana bahkan ada juga kegiatan yang tetap dilakukan dengan dana yang kurang memadai, hal ini dapat di lihat dari kegiatan pada Pondok Pesantren.

Pada siswa penerima dana BOS baik tingkat MI, Mts dan MA swasta telah diberikan untuk semester II dari tahun berjalan, untuk Madrasah Ibtidaiyah Negeri juga telah dibayarkan hingga bulan Oktober, khusus untuk Siswa RA penerima BOP diberikan seluruhnya sesuai dengan anggaran yang diberikan.



Untuk siswa MI Swasta telah dibayarkan untuk semester II ini sebanyak 176 orang, akan tetapi ada penambahan siswa di tahun ajaran sebanyak 69 orang sehingga jumlah siswa MI swasta berjumlah 245 orang. Sedangkan untuk siswa MIN juga terjadi kekurangan anggaran yang menyebabkan 28 orang siswa belum dibayarkan, sehingga total jumlah siswa MIN sebanyak 577 orang, dan ini akan diajukan penambahan anggaran ke Kantor wilayah provinsi Sumatera Barat untuk dibayarkan bulan November.

Bagi siswa MTs juga telah dibayarkan seluruhnya untuk semester II sebanyak 406 orang, akan tetapi dalam tahun berjalan ada penambahan siswa sebanyak 31 orang yang belum dibayarkan, sama halnya dengan MI Swasta kekurangan anggaran ini juga akan diajukan ke Kanwil dan direalisasikan bulan November.

Tunjangan Fungsional bagi guru Non-PNS baru dibayarkan bulan Juni, untuk bulan Juli hingga Oktober belum terealisasi karena terkendala dengan aplikasi Sistem Informatika Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama (SIMPATIKA) yang belum update sebanyak 81 orang, untuk per-Oktober guru madrasah non-PNS berkurang menjadi 74 orang karena selain ada yang pindah tugas juga ada yang lulus CPNS.

Kemudian ada beberapa indikator yang belum terealisasi secara sempurna yang menyebabkan Layanan Administrasi Perencanaan dan Sistem pada seksi Pendidikan Agama Islam belum terlaksana secara menyeluruh. Sehingga jika dilihat secara keseluruhan program Pendidikan Islam pada seksi Pendidikan Agama Islam telah terealisasi sebesar 85 %.

Tabel 2.4 di atas menggambarkan bahwa capaian dari outcomes sasaran persentase dari seluruh sasaran yang ditargetkan melebihi 75 %, hal ini didukung dengan sudah terlaksananya kegiatan rekrutmen petugas haji tahun 2019 dan pelaksanaan kegiatan pra-manasik haji serta perjalanan dinas, begitu juga halnya dengan pembayaran gaji dan tunjangan bagi ASN hingga bulan Oktober, sehingga dapat



dikatakan sasaran pada Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah pada Triwulan III ini sudah terlaksana dengan baik dan efektif dengan pencapaian sebesar 92,10 %

Tabel 2.5 di atas menggambarkan bahwa capaian dari outcomes sasaran persentase dari seluruh sasaran yang ditargetkan sudah melebihi 75%, diantaranya pemeliharaan gedung kantor dan perbaikan peralatan kantor serta pembayaran gaji dan tunjangan ASN hingga bulan Oktober.

Dalam meningkatkan kualitas kerukunan umat beragama, Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi memberikan bantuan operasional SEKBER FKUB Kabupaten/kota, juga melakukan kegiatan dialog lintas agama yang melibatkan tokoh-tokoh agama dan masyarakat. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas kerukunan hidup umat beragama di Kota Bukittinggi. Mengenai rehabilitasi gedung telah terealisasi secara sempurna di triwulan III ini.

Namun ada beberapa indikator yang belum terlaksana pada triwulan ini, yang disebabkan karena jadwal realisasi anggaran yang terencana dilaksanakan pada semester IV dan karena kegiatan yang mengharuskan untuk diselesaikan terlebih dahulu pada triwulan III.

Sehingga dapat dikatakan sasaran pada Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Sub.Bagian Tata usaha telah terlaksana dengan baik dan efektif. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Sub Bagian Tata Usaha terealisasi sebesar 93 %.

Table 2.6 di atas menggambarkan bahwa capaian outcomes sasaran persentase dari seluruh sasaran yang ditargetkan belum mencapai 75%, sehingga dapat dikatakan sasaran pada program pembinaan Bimas Kristen belum terlaksana dengan baik dan efektif, hal ini disebabkan karena untuk sertifikasi guru hanya dibayarkan untuk satu orang sedangkan anggaran tersedia untuk dua orang. Anggaran untuk bimas kristen gaji dan



tunjangan telah dibayarkan hingga bulan oktober tetapi untuk sertifikasi guru hanya dibayarkan untuk satu orang guru hingga bulan oktober. Sehingga secara keseluruhan dapat dilihat bahwa program Bimbingan Masyarakat Kristen triwulan III terealisasi sebesar 58,41%.

Table 2.7 di atas menggambarkan bahwa capaian outcomes sasaran persentase dari seluruh sasaran yang ditargetkan hampir mencapai 75%, sehingga dapat dikatakan sasaran pada program pembinaan Bimas Katolik Triwulan III belum terlaksana dengan baik dan efektif.

Hal ini terlihat dari indikator pembayaran honor operasional perkantoran telah dibayarkan hingga bulan oktober, begitu juga halnya dengan gaji dan tunjangan bagi Guru PNS telah dibayarkan hingga bulan oktober, sehingga dapat dilihat secara keseluruhan program Bimbingan Masyarakat Katolik triwulan III terealisasi sebesar 70,15%.

Untuk triwulan III ini dapat dilihat bahwa ada beberapa satker yang memiliki anggaran minus dalam hal gaji, tunjangan maupun untuk uang makan. Sekjen terdapat kekurangan anggaran untuk tunjangan kinerja, bimas Islam kekurangan uang makan untuk 4 bulan, 2 bulan penyelenggara Haji dan umrah dalam hal pembayaran gaji dan Pendis kekurangan uang makan untuk 1 bulan dan pembayaran gaji selama 8 bulan.

A. Akuntabilitas Keuangan

Kata akuntabilitas berasal dari bahasa Inggris *accountability* yang berarti keadaan yang dapat dipertanggungjawabkan. Itulah sebabnya, akuntabilitas menggambarkan suatu keadaan atau kondisi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pada dasarnya, akuntabilitas adalah pemberian informasi dan pengungkapan (*disclosure*) atas aktivitas dan kinerja finansial kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pemerintah, baik pusat maupun daerah, harus dapat menjadi subyek pemberi informasi dalam rangka pemenuhan hak-hak publik yaitu hak untuk tahu, hak untuk diberi informasi, dan hak untuk didengar aspirasinya.



Terwujudnya akuntabilitas merupakan tujuan utama dari reformasi sektor publik. Tuntutan akuntabilitas publik mengharuskan lembaga-lembaga sektor publik untuk lebih menekankan pada pertanggungjawaban horizontal bukan hanya pertanggungjawaban vertical. Tuntutan yang kemudian muncul adalah perlunya dibuat laporan keuangan eksternal yang dapat menggambarkan kinerja lembaga sektor publik.

Kriteria Akuntabilitas keuangan adalah sebagai berikut :

1. Pertanggungjawaban dana publik;
2. Penyajian tepat waktu ;
3. Adanya pemeriksaan (audit)/respon pemerintah.

Dalam Tahun Anggaran 2019 berdasarkan DIPA Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi mendapat tambahan alokasi anggaran di satker Bimas Islam mengenai pengadaan tanah KUA, sehingga totalnya hingga triwulan III ini sebesar Rp. **23.148.846.000,-** (Dua puluh tiga milyar seratus empat puluh delapan ribu delapan ratus empat puluh enam ribu rupiah), sedangkan ralisasinya Rp. **17.670.578.994,-**. (Tujuh belas milyar enam ratus tujuh puluh juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus sembilan puluh empat rupiah) atau dengan persentase sebesar **76,33%**.

Jika dilihat rincian pagu dan realisasi anggaran Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi triwulan III tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Pagu Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi tahun 2019 adalah sebesar Rp. 23.148.846.000,00, dengan rincian :

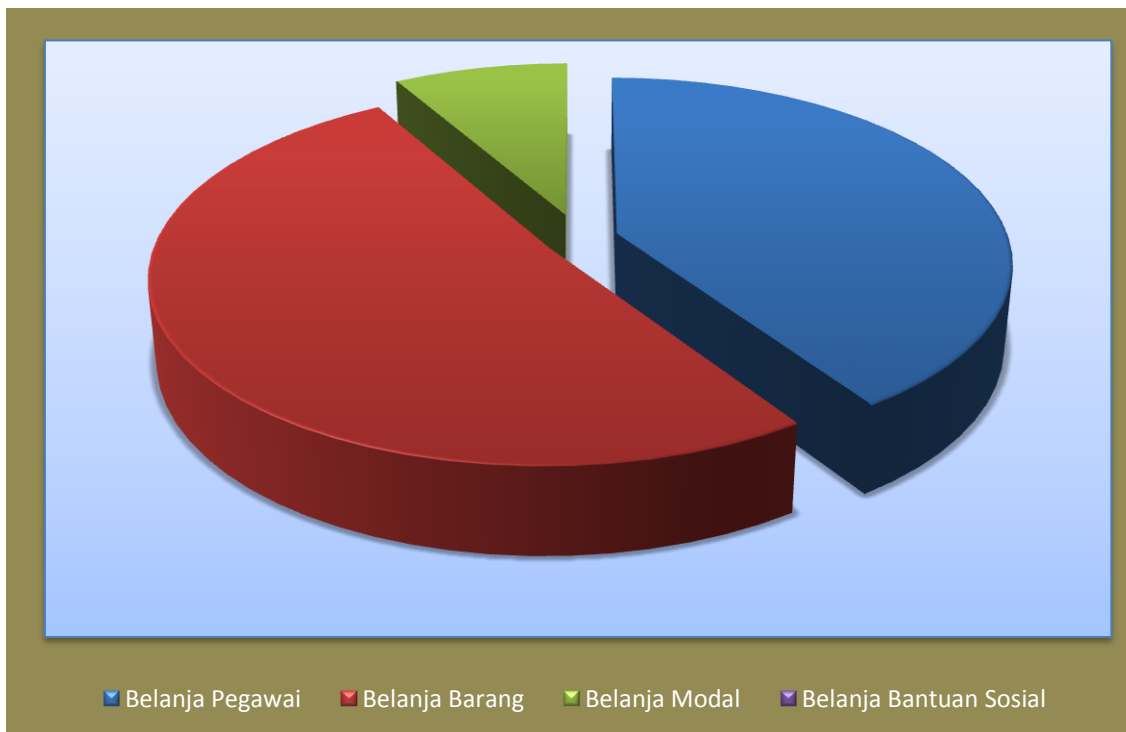
51	Belanja Pegawai	Rp.17.402.807.000
52	Belanja Barang	Rp. 2.865.691.000
53	Belanja Modal	Rp. 2.880.348.000
57	Belanja Bantuan Sosial	0



2. Realisasi Anggaran Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi per-01 Oktober 2019 adalah sebesar Rp. 17.670.578.994,00 atau terealisasi 76,33 % dari pagu anggaran dengan rincian sebagai berikut :

51	Belanja Pegawai	Rp. 14.237.077.017	81,81%
52	Belanja Barang	Rp. 2.950.208.073	102,95%
53	Belanja Modal	Rp. 483.293.904	16,78%
57	Belanja Bantuan Sosial	0	0

Grafik 2.1
Persentase Jenis Belanja dan realisasi anggaran tahun 2019



Secara rinci alokasi anggaran menurut program dan realisasinya pada triwulan III ini adalah sebagai berikut:



Table. 2.8
Realisasi Anggaran Triwulan III tahun 2019

No	Program	Pagu (Rp000)	Realisasi	
			(Rp000)	%
1	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	2.213.954.000	2.054.034.181	93
2	Bimbingan Masyarakat Islam	8.944.418.000	5.513.756.998	62
3	Pendidikan Islam	11.069.430.000	9.358.736.876	85
4	Bimbingan Masyarakat Kristen	232.188.000	135.622.380	58,41
5	Bimbingan Masyarakat Katolik	118.484.000	83.110.770	70,15
6	Penyelenggaraan Haji dan Umrah	570.372.000	525.317.789	92,10
	Jumlah	23.148.846.000	17.670.578.994	76,33

Berdasarkan program, anggaran Kementerian Agama tahun 2019 dialokasikan untuk 6 (Enam) Program. Anggaran terbesar Kementerian Agama dialokasikan pada Program Pendidikan Islam yang digunakan untuk membiayai kegiatan peningkatan akses, mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pada semua jenjang, jenis dan jalur pendidikan.

Anggaran terbesar kedua dialokasikan pada Program Bimbingan Masyarakat Islam yang digunakan untuk membiayai kegiatan pembinaan pada seksi Bimas Islam dan



operasional 3 Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan, penyuluhan agama, dan pembinaan keagamaan lainnya.

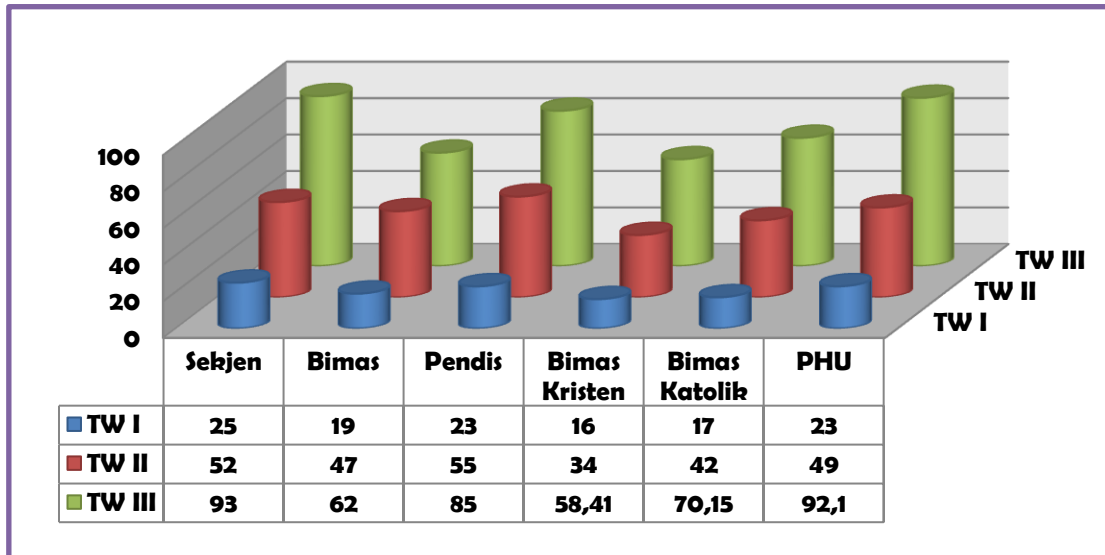
Jika kita lihat perbandingan realisasi anggaran antara triwulan I, II dan triwulan III tahun 2019 dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Table 2.9
Perbandingan Realisasi Anggaran Per-Triwulan tahun 2019

No	Pagu	Realisasi TW I		Realisasi TW II		Realisasi TW III	
	(Rp.00)	(Rp.00)	%	(Rp.00)	%	(Rp.00)	%
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama							
1	2.213.954.000	552.654.672	25	1.154.710.400	52	2.054.034.181	93
Bimbingan Masyarakat Islam							
2	8.944.418.000	1.471.794.553	19	3.603.768.209	47	5.513.756.998	62
Pendidikan Islam							
3	11.069.430.000	2.577.030.373	23	6.094.458.449	55	9.358.736.876	85
Bimbingan Masyarakat Kristen							
4	232.188.000	35.995.728	16	79.160.780	34	135.622.380	58,41
Bimbingan Masyarakat Katolik							
5	118.484.000	19.768.080	17	49.682.982	42	83.110.770	70,15
Penyelenggaraan Haji dan Umrah							
6	570.372.000	129.326.568	23	278.385.664	49	525.317.789	92,10
JML	23.148.846.000	4.786.569.974	22	11.260.166.484	52	17.670.578.994	76,33



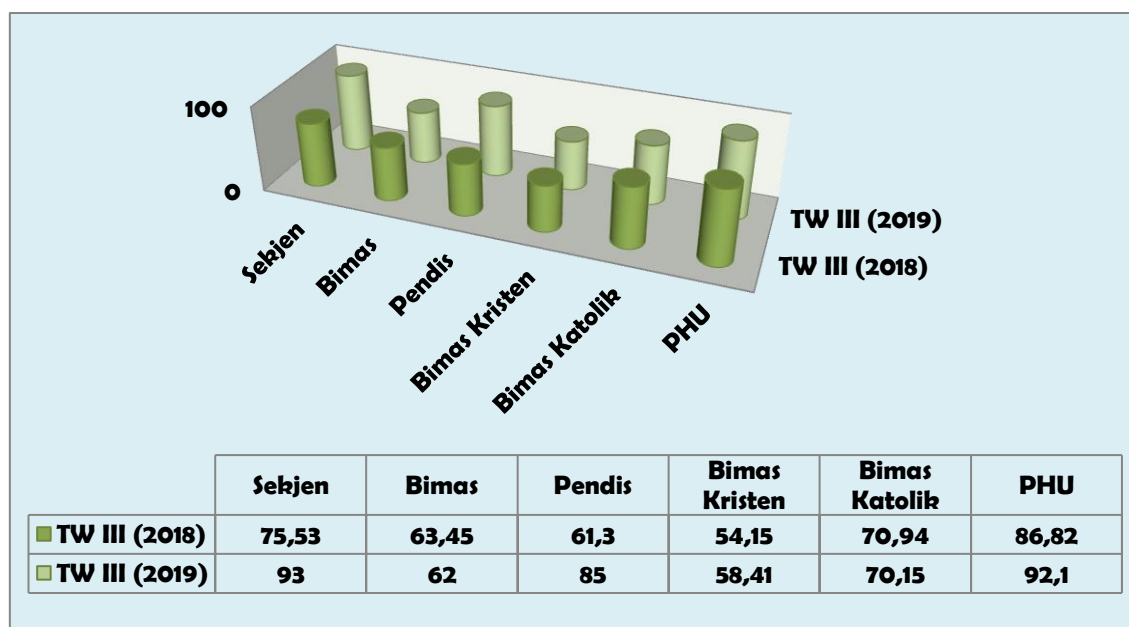
Grafik. 2.2
Persentase Realisasi Anggaran Per-Triwulan Tahun 2019



Jika dilihat dari diagram diatas terlihat realisasi anggaran masing-masing satker terjadi peningkatan yang signifikan, hal ini disebabkan karena pada umumnya masing-masing indikator telah terlaksana pada bulan yang ditargetkan.

Jika dilihat dari tahun sebelumnya pada triwulan III tahun 2018 dan triwulan III tahun 2019, terjadi peningkatan realisasi anggaran, seperti pada diagram di bawah ini :

Grafik 2.3
Perbandingan Realisasi Anggaran Triwulan III tahun 2018 dan 2019





Pada tahun 2019 ini terjadi peningkatan serapan anggaran dan kinerja yang dilakukan oleh SDM yang mengelola keuangan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa fungsi pengelolaan administrasi keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi tahun 2019 ini secara administrasi berjalan dengan baik, sehingga pada triwulan III ini semua indikator dapat tercapai dengan baik. Hal ini juga didukung dengan adanya kontrol yang baik terhadap pengelolaan anggaran dari setiap pejabat pembuat komitmen maupun pimpinan unit kerja sebagai penanggung jawab anggaran.

Indikator kinerja nilai reformasi birokrasi Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi tahun 2018 memperoleh capaian sebesar **95,83 %**, yang berdampak dengan kinerja SDM di tahun berikutnya. Sedangkan pada semester II tahun 2019 ini Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi meningkat dari tahun sebelumnya dengan perolehan angka PMPRB sebesar **97,4 %**. Hal ini dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan reformasi birokrasi Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi menerapkan beberapa langkah yaitu :

- (a) Perbaikan berkelanjutan. Hasil penilaian digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki pelaksanaan reformasi birokrasi secara terus menerus, melalui siklus rencanakan, laksanakan, monitoring dan evaluasi serta lakukan perbaikan, dan
- (b) Dokumentasi. Seluruh proses pelaksanaan reformasi birokrasi harus didokumentasikan dengan baik sesuai dengan siklus perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta melakukan perbaikan.